

MODEL PEMBELAJARAN PAKEM UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI KEJURUAN MEKANIK OTOMOTIF PADA SISWA KELAS X SMK MIFTAHUL ULUM BOARDING SCHOOL DEMAK

(PAKEM LEARNING MODEL TO ACHIEVE AUTOMOTIVE MECHANICAL COMPETENCE FOR 10TH GRADE STUDENTS OF SMK MIFTAHUL ULUM BOARDING SCHOOL DEMAK)

Ahmad Saefudin

Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Karsono

Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar kompetensi kejuruan mekanik otomotif dengan metode pembelajaran PAKEM dibandingkan dengan metode konvensional (ceramah biasa). Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan dan masing-masing pertemuan meliputi 4 tahapan; perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data diperoleh dari hasil tes dan observasi. Model pembelajaran PAKEM dapat meningkatkan prestasi belajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kelas naik hingga 89,73% setelah model pembelajaran PAKEM diterapkan, sedangkan sebelumnya model pembelajaran konvensional hanya mencapai nilai rata-rata kelas sebesar 60% Sebaiknya sekolah menerapkan model pembelajaran PAKEM karena terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada kompetensi kejuruan mekanik otomotif. Selain itu guru juga diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran PAKEM pada materi-materi yang lain agar siswa lebih memahami keterkaitan suatu topik dengan topik lain. Para siswa dengan nilai yang kurang memuaskan hendaknya terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan model PAKEM.

Kata kunci: model pembelajaran PAKEM, kompetensi mekanik, kejuruan mekanik otomotif

Abstract

This study was to determine students' achievement on automotive mechanical competencies using PAKEM learning model against conventional model which focused on lecturing only. This classroom action research was conducted in two cycles, each cycle comprising 2 meetings and each meeting covered 4 stages; planning, action, observation and reflection. The data were obtained from tests and observation. This study showed that PAKEM learning model could improve learning performance compared to conventional model. The finding was supported by the students' average scores which increased of 89.73% after PAKEM model had been applied. However, the conventional model only gave 60% improvement on the students' average scores. The school needed to apply PAKEM learning model as it had proven to improve students' achievement on automotive mechanical competencies. The same model needed to be implemented in other materials to achieve students' mastery of learning topics. Low achievers needed to be involved actively in PAKEM learning.

Keywords: PAKEM learning model, automotive mechanical competence, vocational automotive-mechanical

PENDAHULUAN

Setelah peneliti mengadakan observasi melalui wawancara dengan guru kejuruan mekanik otomotif kelas X SMK Miftahul Ulum Boarding School Demak, peneliti mendapat penjelasan bahwa pembelajaran kompetensi kejuruan mekanik otomotif pada materi penggunaan dan pemeliharaan alat ukur dengan menggunakan jangka sorong dan mikrometer di SMK Miftahul Ulum Boarding School Demak belum mencapai prestasi yang memuaskan.

Kurangnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh Pelajaran Kompetensi Kejuruan Mekanik Otomotif sebagian besar siswa SMK Miftahul Ulum Boarding School Demak dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan Pembelajaran selama ini yang diterapkan hanya sekedar ceramah berupa pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan praktik.

Berkaitan dengan rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran kompetensi kejuruan me-

kanik otomotif pada materi penggunaan dan pemeliharaan alat ukur dengan menggunakan jangka sorong dan mikrometer. Salah satu alternatif yang digunakan untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar kompetensi kejuruan mekanik otomotif pada materi penggunaan dan pemeliharaan alat ukur dengan menggunakan jangka sorong dan micrometer adalah PAKEM.

PAKEM merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman dengan mengutamakan belajar sambil bekerja, guru menggunakan berbagai sumber belajar dan alat bantu termasuk pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif (Asmani, 2013: 59)

Sesuai permasalahan yang akan diteliti maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pe-

ningkatan prestasi belajar kompetensi kejuruan mekanik otomotif untuk siswa yang diberi pembelajaran konvensional/ceramah biasa, untuk mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar kompetensi kejuruan mekanik otomotif yang diberi pembelajaran menggunakan model pembelajaran PAKEM, dan untuk mengetahui adakah peningkatan prestasi belajar kompetensi kejuruan mekanik otomotif untuk siswa yang diberi pembelajaran PAKEM?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Suhardjono (2006: 57) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerjasama dengan peneliti di sekolah tempat mereka mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Sedangkan, menurut Muhtar dalam Tiya (2008: 135) Karakteristik yang unik dari penelitian tindakan kelas, yakni adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Miftahul Ulum Boarding School Demak tahun pelajaran 2012/2013. Jumlah siswa kelas X yang terdiri dari 63 siswa. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari 2 (dua) siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai yaitu peningkatan prestasi belajar pada kemampuan kognitif siswa. Siklus pada kegiatan PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/pengumpulan data, dan refleksi

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Dokumentasi dan Tes. Metode dokumenter digunakan untuk memperoleh data mengenai daftar nama, serta nilai pelajaran kompetensi kejuruan mekanik otomotif siswa kelas X SMK Miftahul Ulum Boarding School Demak tahun pelajaran 2012/2013. Metode tes digunakan untuk mengambil data hasil belajar kemampuan kognitif siswa berupa nilai dari materi penggunaan dan pemeliharaan alat ukur dengan menggunakan jangka sorong dan mikrometer siswa kelas X SMK Miftahul Ulum

Boarding School Demak tahun pelajaran 2012/2013, sekaligus untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

Indikator pertama keberhasilan yang dilihat dari penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas X SMK Miftahul Ulum Boarding School Demak tahun pelajaran 2012/2013 sebelum diterapkan model pembelajaran PAKEM pada konsep pembelajaran kompetensi kejuruan mekanik otomotif nilai rata-rata kelasnya hanya 70 dan itu hanya 60% dari jumlah siswa di kelas tersebut mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan setelah diterapkannya model PAKEM pembelajaran kompetensi kejuruan mekanik otomotif pada materi penggunaan dan pemeliharaan alat ukur dengan menggunakan jangka sorong dan mikrometer diharapkan nilai rata-rata kelas dapat mencapai 85% dan 75 dari jumlah siswa kelas tersebut mencapai ketuntasan belajar. Indikator kedua adalah keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat meningkat, yang dilihat dari lembar pengamatan observasi.

Instrumen tes yang dipakai diuji terlebih dahulu tentang validitas dan reliabilitasnya. Sebelum di analisis di uji normalitas dan homogenitas data terlebih dahulu, dan selanjutnya adalah pengujian hipotesis menggunakan uji *t* (*t test*).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus I hanya 83,29% dengan nilai tertinggi 86 dan terendah 48. Demikian juga dengan ketuntasan belajar klasikal yang dicapai sebesar 69,84% dengan nilai tertinggi 86 serta nilai terendah 75.

Data ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pembelajaran pada siklus II berangkat dari kondisi awal yang sama untuk mengevaluasi kekurangan pada siklus sebelumnya serta meningkatkan hasil belajar dari ketuntasan minimal yaitu 75.

Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus II mencapai 89,73% dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 65. Demikian juga dengan ketuntasan belajar klasikal nilai yang dicapai sebesar 87,30% dengan nilai tertinggi 90 serta nilai terendah 75. Data ini menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran kompetensi kejuruan

Tabel 1. Nilai Rata-rata Kelas Siklus I

Nilai	Tes		Observasi	
	Rata-rata	Klasikal	Dilakukan	Tidak dilakukan
Jumlah	524,7	44	8	5
Hasil (%)	83,29	69,84	61,53	38,46
Maksimal	86	86	13	0
Manimal	48	75	10	2

Tabel 2. Nilai Rata-rata Kelas Siklus II

Nilai	Tes		Observasi	
	Rata-rata	Klasikal	Dilakukan	Tidak dilakukan
Jumlah	565,3	55	12	1
Hasil (%)	89,73	87,30	92,30	7,69
Maksimal	90	90	13	0
Manimal	65	75	10	2

mekanik otomotif dengan model pembelajaran PAKEM dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai yang diharapkan.

PEMBAHASAN

Meningkatnya prestasi belajar pada siswa menggunakan model pembelajaran PAKEM dengan memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran kompetensi kejuruan mekanik otomotif ini disebabkan oleh meningkatnya motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data, dapat dilihat adanya perubahan perilaku belajar siswa yaitu siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa lebih tertarik dan senang dengan pembelajaran dengan memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran kompetensi kejuruan mekanik otomotif yang dilakukan oleh guru di kelas, siswa menjadi lebih mudah menerima materi yang diajarkan, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan perilaku yang kurang baik (seperti gaduh, berbicara dengan teman dan mengantuk pada saat pembelajaran) dapat berkurang.

Hal ini disebabkan karena siswa mudah memahami materi dengan memanfaatkan alat peraga sehingga pada akhirnya berdampak meningkatkan sikap siswa dalam menyenangi materi, meningkatkan minat, semangat dan motivasi sikap siswa dalam mempelajari materi yang sedang diajarkan serta keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hamalik dalam Arsyad (2011: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan demikian media memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Peningkatan prestasi belajar kompetensi kejuruan mekanik otomotif untuk siswa yang

diberi pembelajaran konvensional/ceramah biasa sebesar nilai rata-rata kelas hanya 60%..

2. Model pembelajaran PAKEM untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMK Miftahul Ulum Boarding School Demak Pada Kompetensi Kejuruan Mekanik Otomotif Tahun Pelajaran 2012/2013 telah mencapai nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 83,29% sedangkan, siklus II sebesar 89,73%.
3. Terdapat atau ada peningkatan prestasi belajar belajar kompetensi kejuruan mekanik otomotif dengan diterapkannya model pembelajaran PAKEM pada siswa kelas X SMK Miftahul Ulum Boarding School Demak tahun pelajaran 2012/2013.

Saran

Saran yang dapat penyusun sumbangkan sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebaiknya sekolah menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PAKEM karena terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada kompetensi kejuruan mekanik otomotif.
2. Guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran PAKEM pada materi-materi yang lain agar siswa lebih memahami keterkaitan suatu topik dengan topik lain.
3. Bagi siswa yang memiliki prestasi belajar kompetensi kejuruan mekanik otomotif dengan model pembelajaran PAKEM kurang memuaskan hendaknya lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *7 Tip Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta: Diva Press.
- Suhardjono. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tiya, Kadir. 2008. Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada Siswa SMP Satria Kendari. *Jurnal Ju-*

rusan FMIPA/ Matematika Kendari. Volume 7, No.2: 132-142. Tersedia <http://jurnal.unhalu.ac.id> (Diakses 11-2-2013).